

DAFTAR PUSTAKA

- ASTM, 2007, ASTM D6433-07. Standard Practice for Roads and Parking Lots Pavement Condition Index Surveys, *ASTM International*. USA.
- Bintari, L.N., 2018, Pemetaan Multi-rawan Bencana Jalur Kereta Api Lintas Cirebon-Semarang Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG), *Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, Yogyakarta.
- BNPB. (2012). Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 02 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana. Lampiran Peraturan.
- BNPB. (2007). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.
- Gigović, L., Pamučar D., Bajić Z., and Drobnjak S. (2017). Application of GIS-interval rough AHP methodology for flood hazard mapping in urban areas. *Water*, 9(6), 360.
- Gunadi, B.J.A., Nugraha A.L., dan Suprayogi A. (2015). Aplikasi Pemetaan Multi Risiko Bencana di Kabupaten Banyumas Menggunakan Open Source Software GIS. *Jurnal Geodesi Undip*, 4(4), 287-296.
- Hamdani, H., Permana S., dan Susetyaningsih A. (2014). Analisa Daerah Rawan Banjir Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Konstruksi Sekolah Tinggi Teknologi Garut*, 12(1).
- Hardiyatmo, HC., (2007). Pemeliharaan Jalan Raya, *Gajah Mada University Press*, Yogyakarta
- Karim, F.M., Rubasi K.A.H., dan Saleh A.A. (2016). The Road Pavement Condition Index (PCI) Evaluation and Maintenance: A Case Study of Yemen. *Organization, Technology and Management in Construction: an International Journal*, 8(1), 1446-1455.
- Korup, O., Clague J.J., Hermans R.L., Hewitt K., Storm A.L., dan Weidinger J.T. (2007). Giant Landslide, Topography, and Erosion. *Earth and Planetary Science Letters*, 261(3-4), 578-589.
- Maulana E., Wulan T.R. (2015). Pemetaan Multi-Rawan Kabupaten Malang Bagian Selatan dengan Menggunakan Pendekatan Bentangalam. *Simposium Nasional Sains Geoinformasi*. [http://doi.org/10.13140/RG.2\(33969.79208\)](http://doi.org/10.13140/RG.2(33969.79208)), 526-534.
- Novitasari, N.W., Nugraha A.L., dan Andri S. (2015). Pemetaan Multi Hazard Berbasis Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Demak Jawa Tengah. *Jurnal Geodesi Undip*, 4(4), 181-190.

- Pratiwi, R.D., dan Nugraha A.L. (2016). Pemetaan Multi Bencana Kota Semarang. *Jurnal Geodesi Undip*, 5(4), 122-131.
- Rahmad, R., Suib S., dan Nurman A. (2018). Aplikasi SIG Untuk Pemetaan Tingkat Ancaman Longsor di Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Majalah Geografi Indonesia*, 32(1), 1-13.
- Ramli, Y., Isya M., dan Saleh S.M. (2018). Evaluasi Kondisi Perkerasan Jalan dengan Menggunakan Metode Pavement Condition Index (PCI). *Jurnal Teknik Sipil Universitas Syiah Kuala*, 1(3), 761-768
- Sarah, D., Soebowo E., Mulyono A., dan Satriyo N.A. (2013). Model Geologi Teknik Daerah Amblesan Tanah Kota Semarang Bagian Baraat. *Pusat Penelitian Geoteknik LIPI*, 11-18.
- SNI 6502.2-2010., Spesifikasi Penyajian Peta RBI Bagian 2 Skala 1:25.000.
- Suaib, S., dan Qashlim A. (2016). Sistem Inventarisasi Daerah Rawan Bencana Berbasis GIS. *Jurnal Inovtek Polbeng*, 1(4), 140-147.
- Sudarsono, U., dan Sudiarwo I.B. (2008). Amblesan di Daerah Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. *Jurnal Geologi Indonesia*, 3(1), 1-9.
- Sulaeman, C., Dewi L.C., dan Triyoso W. (2008). Karakterisasi sumber gempa Yogyakarta 2006 Berdasarkan Data GPS. *Indonesian Journal on Geoscience*, 3(1), 49-56.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan. Jakarta: Sekertariat Negara.
- Xu, C. (2015). Preparation of Earthquake-Triggered Landslide Inventory Maps Using Remote Sensing and GIS Technologies: Principles and Case Studies. *Geoscience Frontiers*, 6(6), 825-836